

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif, yakni penelitian yang menganalisis data-data secara kuantitatif kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh suatu kesimpulan. Menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivesme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>75</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Palembang, Peneliti memilih Generasi Milenial yang beragama islam sebagai subjek penelitian, karena subjek penelitian yang mengalami secara langsung masalah penelitian, kemudian memudahkan peneliti untuk memperoleh data secara mendalam yang dimana juga sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti.

---

<sup>75</sup>.Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D . (Bandung : Alfabeta Bandung, 2013). Hlm 7*

### C. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (Tahun 2023-2024)						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Tahap Persiapan Penelitian							
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul							
	b. Pengajuan Proposal							
	c. Perizinan Penelitian							
2.	Tahap Pelaksanaan							
	a. Pengumpulan data							
	b. Analisis Data							
3.	Tahap Penyusunan Laporan							

### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana melalui kuesioner yang dibagikan pada Generasi Milenial di Kota Palembang. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang berasal dari pertama atau sumber asli. Data ini menggunakan narasumber atau responden yang dijadikan dalam onjek penelitian sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.<sup>76</sup> Dalam penelitian pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diperoleh dari responden Generasi Milenial di Kota Palembang.

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder pada penelitian ini berupa

---

<sup>76</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol.1, No.2, (2017), hlm 211.

sumber-sumber literature seperti skripsi, jurnal dan buku serta literatur yang berkaitan dengan penelitian yaitu sumber yang dapat dipercaya.<sup>77</sup>

### E. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan atau ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>78</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Generasi Milenial di kota Palembang yang berdasarkan kelompok umur dari 20 sampai 39 tahun.

**Tabel 3.1**  
**Generasi Milenial di Kota Palembang**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah Total
	Laki – laki	Perempuan	
20 – 24	63.979	60.191	124.170
25 – 29	62.104	58.710	120.814
30 – 34	59.624	57.406	117.030
35 – 39	58.372	58.256	116.628

Sumber : BPS Kota Palembang 2022

### F. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelelitian untuk dipelejari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan bahwa populasi yang ada sangat besar jumlahnya, sehingga tidak memungkinkan

---

<sup>77</sup> Ibid hlm 212

<sup>78</sup> Muhajirin dan Maya Panorama, "Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif". (Yogyakarta:Idea Press, 2017), cet-1, hlm 113.

untuk meneliti semua Generasi Milenial di kota Palembang yang jumlahnya banyak, sehingga dibentuk sebuah perwakilan populasi. Dalam menentukan jumlah sampel penulis berdasarkan rumus Slovin. Menurut Hair bahwa ukuran sampel yang sesuai adalah 100 sampel<sup>79</sup>. Jumlah sampel untuk penelitian adalah :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Total Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan

Jumlah populasi Generasi Milenial di Palembang tahun 2022 sebanyak 478.642 orang. Tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesuaian. Maka untuk mengetahui sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{478.642}{1 + 478.642 (0,1)^2}$$

---

<sup>79</sup> J.F.Hair. "Multivariate Data Analysis Edisi 5", (Semarang: Gramedia Pustaka Utama:2006). Hlm. 20.

$$n = \frac{478.642}{1 + 478.642 (0,01)}$$

$$n = \frac{478.642}{478.643}$$

n = 99,99 dibulatkan menjadi 100 responden

Jadi sampel penelitian ini merupakan Generasi Milenial yang berjumlah 100 responden.<sup>80</sup> . Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuesioner pada Generasi Milenial dengan disebarakan melalui sosial media, dengan mengisi *google form*.

## **G. Variabel Penelitian**

Variabel adalah komponen utama dalam masalah kerangka teoritis dan hipotesis. Variabel juga didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi, inovasi atau memiliki lebih dari satu nilai.<sup>81</sup> Pada dasarnya variable penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>82</sup> Dilihat dari pokok masalah dan hipotesis yang diajukan, variabel uji yang digunakan dalam penelitian yaitu:

### **1. Variabel Terikat (Dependen)**

---

<sup>80</sup> Prof. Dr. Sugiyono “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, (Bandung : Alfabete, 2018), hlm 127.

<sup>81</sup> Nanang Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*”. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014. Hlm 59.

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.38.

Merupakan variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi , karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Intensi Berwakaf Uang (Y).

## 2. Variabel Bebas (Independen)

Merupakan variabel yang menjadi sebuah perubahan atau variabel yang mempengaruhi atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel (independen) dalam penelitian ini yaitu Literasi Wakaf (X1), dan Persepsi Masyarakat (X2).

## H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, menspesifikasikan kegiatan maupun memberikan suatu operasional yang diperlakukan guna mengukur variabel tersebut.<sup>83</sup> Variabel penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Variabel	Definisi	Indikator
Literasi Wakaf (X <sub>1</sub> )	Literasi wakaf Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia Literasi wakaf merupakan Kemampuan Menulis dan Membaca atas pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Dan juga	1.Pengetahuan Agama 2.Akses Media Informasi 3.Kepatuhan Beragama 4.Tingkat Pendidikan <sup>84</sup> 5.Pemahaman 6.Kemampuan <sup>85</sup>

<sup>83</sup> Widodo, “Metodologi Penelitian, Populer, & Praktis, (Depok: Raja Grafindo Perseda 2019).

<sup>84</sup> Aqidatul Izzah Machmud dan Sri Abidah Suryaningsih “Analisis Tingkat Literasi Wakaf Uang Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya” Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol.3, No.3, 2020, hlm 170–171.

<sup>85</sup> Mukhammad Irtifa’ul Ulum, “Pengaruh Literasi Wakaf, Religiusitas, Opinion Leader Terhadap Minat Berwakaf Tunai Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi” Skripsi Iain Salatiga, hlm 31, 2020.

	kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan tentang wakaf uang sehingga meningkatkan intensi berwakaf.	(Aqidatul Izzah, Sri Abidah & Mukhamma Irtifa' Ulum)
Persepsi Masyarakat (X2)	Secara terminology pengertian persepsi adalah tanggapan langsung dari suatu serapan atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pengindraan.	1. Tanggapan masyarakat tentang wakaf uang 2. Pengalaman 3. Penerimaan proses terhadap pengembangan wakaf <sup>86</sup> (Imsar Khairina Tambunan & Franaya Al Arfa)
Intensi Berwakaf Uang (Y)	Kecendrungan hati yang tinggi terhadap sesuatu keinginan ataupun maksud dan tujuan dari keinginan atau permohonan khusus di ajukan umat dalam sesuatu hal	1. Keinginan dan niat berwakaf uang 2. Rencana untuk berwakaf uang di masa depan <sup>87</sup> (Arika Hayyu)

## I. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) merupakan kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang di berikan kepada responden yang bertugas mengisinya sesuai dengan pengetahuan, pendapat, dan penilaiannya.<sup>88</sup> Angket berisi serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk di isi dan dikembalikan kepada peneliti. Teknik angket dapat dipakai untuk mengumpulkan data tentang fakta, pendapat, atau persepsi sampel. Data kuesioner merupakan data yang

<sup>86</sup> Imsar Khairina Tambunan dan Franaya Al Arfa “*Analisis Persepsi Wakif Terhadap Wakaf Tunai di Sumatera Utara*” , Vol 14, No.2, hlm 93 Tahun 2021.

<sup>87</sup> Arika Hayyu “*Determinasi Faktor yang Mempengaruhi Intensi Masyarakat Muslim Kota Tangerang Selatan Dalam Berwakaf Uang*” , hlm 17, 2019

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm. 142.

diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada masyarakat Generasi Milenial Kota Palembang, tentang pengaruh literasi wakaf, persepsi masyarakat, terhadap intensi berwakaf uang.

Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner yang bersifat tertutup yang artinya pernyataan dibuat dengan sedemikian rupa sehingga responden dibatasi hanya memberikan jawaban saja. Kuesioner dibuat dengan pertanyaan menggunakan Skala Likert yang mana digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>89</sup> Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Kuesioner yang diberikan kepada responden masing-masing Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai tingkat preferensi jawaban masing-masing skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

No.	Simbol	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	KS	Kurang Setuju	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

---

<sup>89</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D". (Bandung : Alfabeta , 2013). Hlm 93.



## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi (*documentary study*) ialah cara pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis yang berbentuk surat, catatan harian, laporan, manuskrip atau lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dapat juga berkenaan dengan demografi dan keadaan penduduk kelurahan wilayah penelitian yang di dapat dari arsip dokumentasi kelurahan atau pun dokumentasi lainnya

### **J. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier merupakan Teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel independen (variabel bebas) terhadap satu variable dependen (variabel terikat). Untuk membuat pengaruh berbagai macam faktor independent terhadap variabel dependen dapat menggunakan analisis regresi berganda.<sup>90</sup> Untuk membantu peneliti dan untuk menghitung hasil dari penelitian tersebut, peneliti menggunakan SPSS *Statistics 26*. Analisis data dalam penelitian ini terdiri yaitu:

---

<sup>90</sup> Basuki dan Prawoto, “*Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*”, (Jakarta: Rajawali Pers, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, 2016) hlm 27.

## 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid dan sahnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau benar jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian menggunakan dua sisi dengan taraf signifikan 5%. dari  $df = n-2$  , dalam hal ini (n) merupakan jumlah sampel. jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka indikator atau pertanyaan tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya.<sup>91</sup>

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yaitu indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan merupakan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga apabila diperoleh nilai *Cronbach Alpha*  $>$  0,60, maka dinyatakan reliabel. Pengujian alpha dapat dilakukan pada tiap item variabel independent dan variabel dependen.

---

<sup>91</sup>Henry Puspasari, & Weni Puspita, *Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid 19*, *Jurnal Kesehatan*, Vol.13, No. 1, (2022), hlm 68-69.

Pengujian ini biasanya dilakukan dengan bantuan program SPSS. Dalam menjawab ketidak konsistenan bisa terjadi mungkin sebab perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab setiap item pertanyaan.

**Tabel 3.3**

**Pedoman untuk Interpretasi terhadap Koefisien Kolerasi.<sup>92</sup>**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

## **K. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Data yang untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau tidak yaitu disebut pengujian normalitas. Uji normalitas menggunakan Kolmogrov Smirov. Bila nilai significant (Sig.) lebih besar dari 5% maka bisa disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan bila nilai significant (Sig.) lebih kecil dari 5% maka bisa disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal<sup>93</sup>.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

---

<sup>92</sup> Bisma Indrawan Sanny, dan Rina Kaniawati Dewi, *Pengaruh Net Interest (NIM) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten TBK Periode 2013 – 2017*, Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol 4, No 1, (2020), hlm 82

<sup>93</sup> Ghozali Imam. hlm.181

Multikolinearitas merupakan kondisi adanya hubungan linear antar variabel independen. Kemiripan antar independent dapat mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independent. Multikolineritas bisa dilihat dari nilai tolerance dan varianve inflation factor (VIF). Setiap variabel dari kedua ukuran ini menunjukkan independent manakah yang dijelaskan oleh varibael independent lainnya. Nilai Cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolenieritas merupakan nilai tolerance  $\leq 0,1$  atau sama dengan nilai  $VIP \leq 10^{94}$ .

### c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan , serta satu pengamatan yang lain. Bila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dapat disebut homoskedastisitas, dan bila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik merupakan homoskedastisitas atau tidak terjadi.<sup>95</sup> . Apabila variabel idependen signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Terlihat dari probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% jadi bisa

---

<sup>94</sup> Laura Amelya Br Napitupulu, Pengaruh Komitmen Organisasional, Motivasi, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Rumah Sakit Swasta di Kota Pekanbaru, JOM Fekon, Vol.4, No.1, (2017), hlm 344

<sup>95</sup> Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm, (2016).

disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas<sup>96</sup>.

#### **a. Uji Linearitas**

Tujuan dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Biasanya uji linearitas ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu:

- Jika hubungan antara variabel (X) dengan (Y) nilai probabilitas  $> 0,05$  maka termasuk linear.
- Jika hubungan antara variabel (X) dengan (Y) nilai probabilitas  $< 0,05$  maka termasuk tidak linear.<sup>97</sup>

## **2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis ini menjelaskan tentang seberapa jauh suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain. Regresi linier berganda adalah suatu teknik dimana terdapat lebih dari satu variabel independen; dalam penelitian ini ada dua variabel independen dan satu variabel dependen, dengan formulasi umum yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

---

<sup>96</sup> Ghozali Imam, hlm.138

<sup>97</sup> Cruisietta Kaylana Setiawan & Sri Yanthy Yosepha, "Pengaruh Green Marketing dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia" (Studi Kasus Pada), Jurnal Ilmiah M-Progress, Vol.10, No.1, hlm 4 (2020).

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Nilai konstanta

e = Residual / Error

b = Koefisien regresi

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji T (Parsial)

Tujuan dari uji t (test) adalah untuk membuktikan signifikan atau tidak berpengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  pada tingkat kesalahan tertentu (0,05) atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen<sup>98</sup>.

#### b. Uji F (Simultan)

Tujuan dari uji f dalam analisis regresi berganda ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan, yang ditunjukkan dalam tabel anova. Pengujian uji F dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, dengan kriteria penilaian berikut ini:

- Jika besarnya probabilitas signifikan lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima.

---

<sup>98</sup> Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif". (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm 194.

- Jika besarnya probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak.<sup>99</sup>

**c. Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Tujuan dari koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan satu.

Nilai  $R^2$  yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup> Jihan Suci Lestari, Umi Farida, Siti Chamidah, “Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru”, Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 1, No.1, (2019), hlm 44-45.

<sup>100</sup> Henry Togar Manurung, & A. Mulyo Haryanto, “Analisis Pengaruh ROE, EPS, NPM dan MVA Terhadap Harga Saha”, (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food dan Beverages Di Bei Tahun 2009-2013, Vol.4, No.4, (2015), hlm.4